

ABSTRAK

Nama : Tubagus Muhammad Affan El Muttaqien
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Prevalensi Penderita Diabetes Melitus dengan Komplikasi Katarak Di
RSU Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 dan Tinjauannya Menurut
Pandangan Islam.

Latar Belakang: Katarak menyebabkan kekeruhan lensa mata dan menjadi penyebab utama kebutaan di Indonesia, terutama pada usia lanjut. Diabetes melitus meningkatkan risiko katarak hingga 2-5 kali lipat karena akumulasi sorbitol dari hiperglikemia yang merusak lensa. Penelitian ini penting karena data lokal terbatas, meski kasus diabetes terus meningkat.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional deskriptif dengan rancangan cross-sectional menggunakan data rekam medis 11.173 pasien katarak di RSU Kota Tangerang Selatan tahun 2024. Sampel total 29 kasus positif diabetes dianalisis berdasarkan usia, jenis kelamin, durasi diabetes, dan status kontrol glukosa (HbA1c).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus dengan komplikasi katarak mencapai 0,25% dari total 11.173 pasien katarak (29 kasus). Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan laki-laki mendominasi (65,5% atau 19 kasus), dibandingkan perempuan (34,5% atau 10 kasus). Kelompok usia terbanyak adalah 40-50 tahun (48,3%), diikuti 50-60 tahun (31%), sementara usia di bawah 40 tahun hanya 10,3% dan di atas 60 tahun 10,3%. Berdasarkan durasi diabetes, 55,2% pasien menderita 4-6 tahun, 27,6% 1-3 tahun, dan 17,2% 7-9 tahun. Status kontrol diabetes sebagian besar tidak terkontrol (89,7% dengan HbA1c >7%), hanya 10,3% yang terkontrol baik.

Simpulan: Prevalensi diabetes melitus dengan komplikasi katarak di RSU Kota Tangerang Selatan tahun 2024 relatif rendah (0,25%), namun signifikan pada pasien laki-laki, usia produktif 40-50 tahun, durasi diabetes sedang (4-6 tahun), dan kontrol glukosa yang buruk. Hal ini menegaskan diabetes tidak terkontrol sebagai faktor risiko utama katarak melalui jalur sorbitol dan stres oksidatif. Dari pandangan Islam, pencegahan ditekankan melalui pola hidup sehat seperti makan makanan halal-thayyib, menjaga berat badan ideal, dan olahraga rutin.

Kata Kunci: Prevalensi, Diabetes Melitus, Komplikasi, Katarak, Distribusi, Usia, Jenis Kelamin, Durasi Diabetes Melitus, Status Diabetes Melitus

ABSTRACT

Name : Tubagus Muhammad Affan El Muttaqien

Study Program : General Medicine

Title. : Prevalence of Diabetes Melitus Patients with Cataract Complications at South Tangerang City General Hospital 2024 and Its Review According to Islamic Perspective

Introduction: Cataracts cause lens clouding in the eye and rank as the leading cause of blindness in Indonesia, particularly among the elderly. Diabetes melitus elevates cataract risk by 2-5 times due to sorbitol accumulation from hyperglycemia, damaging the lens. This study is crucial given limited local data despite rising diabetes cases.

Methods: This descriptive observational analytic study employed a cross-sectional design, analyzing medical records of 11,173 cataract patients at South Tangerang City General Hospital in 2024. A total of 29 diabetes-positive cases were examined based on age, gender, diabetes duration, and glycemic control status (HbA1c).

Result: The prevalence of diabetes melitus with cataract complications was 0.25% among 11,173 cataract patients (29 cases). Gender distribution showed males predominating (65.5% or 19 cases) over females (34.5% or 10 cases). The largest age group was 40-50 years (48.3%), followed by 50-60 years (31%), with under 40 years at 10.3% and over 60 years at 10.3%. Diabetes duration indicated 55.2% of patients had 4-6 years, 27.6% had 1-3 years, and 17.2% had 7-9 years. Most cases had poor glycemic control (89.7% with HbA1c >7%), while only 10.3% were well-controlled.

Conclusion: The prevalence of diabetes melitus with cataract complications at South Tangerang City General Hospital in 2024 was relatively low (0.25%), yet significant among male patients, those aged 40-50 years, with moderate diabetes duration (4-6 years), and poor glycemic control. This underscores uncontrolled diabetes as a major cataract risk factor via the sorbitol pathway and oxidative stress. From an Islamic perspective, prevention emphasizes healthy lifestyles such as consuming halal-thayyib food, maintaining ideal body weight, and regular exercise.

KEYWORDS: Prevalence, Diabetes Melitus, Cataract, Diabetic Complications, Distributions, Age, Gender, Duration of Diabetes Melitus, Status of Diabetes Melitus